

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dapat di artikan sebagai suatu cara dalam menjelaskan data yang dihasilkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual. Pendekatan konseptual (*conceptual approach*) adalah pendekatan yang dimaksudkan untuk menganalisa bahan-bahan hukum agar nantinya dapat menjawab permasalahan hukum yang sedang diteliti.<sup>39</sup> Dikarenakan ini merupakan penelitian hukum, maka sifat penelitiannya adalah penelitian kualitatif.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan penelitian yang penggalian datanya di lakukan di lapangan dengan maksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang suatu keadaan dan interaksi di lingkungan baik individu, kelompok, lembaga dan juga masyarakat.<sup>40</sup> Penelitian lapangan berguna untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini penelitian lapangan dilakukan di Desa Cengklok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk untuk mencari tahu lebih dalam tentang bagaimana praktik tradisi *bubak kawah*. Sedangkan penelitian kepustakaan atau *library research* adalah suatu penelitian yang memanfaatkan data dari berbagai literatur-literatur seperti buku, jurnal (kepustakaan) untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti.<sup>41</sup>

#### B. Kehadiran peneliti

---

<sup>39</sup> Muhaimain, *Metodologi Penelitian Hukum* (Mataram: University Press, 2020), 57.

<sup>40</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 80.

<sup>41</sup> Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pustaka, 2014), 20.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempunyai peran yang utama karena, seorang peneliti secara umum adalah seseorang yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan. Dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen kunci (*key informan*) dalam mengungkapkan sebuah makna dan sebagai alat dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di dalam suatu penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan penelitian. Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan tehnik observasi peneliti juga iku berperan (*participant observation*).<sup>42</sup> Oleh karena itu di dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk untuk mendapatkan data-data yang mendalam tentang asal-usul tradisi *bubak kawah* dan juga praktik tradisi *bubak kawah*.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang di pilih peneliti adalah di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut, karena mayoritas masyarakat di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk masih menjalankan serangkaian tradisi-tradisi adat jawa pada saat akan melangsungkan suatu pernikahan dan di Desa Cengkok ini nuansa adat jawanya masih sangat kental sekali. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Saharsimi Arikanto, sumber data ialah subjek dimana data bisa di peroleh. Di dalam sebuah penelitian, sumber data terbagi menjadi beberapa

---

<sup>42</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

sumber. Pembagian ini dapat di bedakan antara data yang didapatkan dari lapangan (data primer) atau data yang di ambil dari bahan-bahan kepustakaan (data sekunder). Adapun sumber data yang di gunakan penelitian ini ialah sebagai berikut :

#### 1. Data primer

Data primer adalah data-data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu maupun kelompok. Data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara secara langsung (bertatap muka) dengan informan yang ahli dalam permasalahan yang sedang di teliti oleh penulis. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi ataupun kondisi objek penelitian. Adapun yang termasuk kedalam data primer dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh adat dan juga para pelaku tradisi *bubak kawah* di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia,dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan yang di teliti atau sebagai data pelengkap. Data sekunder ini dapat berupa artikel,buku,makalah,kitab-kitab maupun data pelengkap lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam permasalahan peneliti.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif untuk dapat mendesripsikan permasalahan dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini, di butuhkan sebuah prosedur yang tepat dalam pengumpulan data. Maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap permasalahan yang sedang diteliti.<sup>43</sup> Observasi yang akan dilakukan peneliti ini adalah observasi secara langsung.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana praktik tradisi *bubak kawah* di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Agar nantinya bisa dianalisis menggunakan teori *masalah mursalah*.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan yang bertujuan, dan yang diarahkan oleh satu orang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>44</sup> Wawancara (*interview*) merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada orang yang diwawancarai (*interviewed*) yang nantinya menjawab pertanyaan. Dalam proses wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian.

Dengan metode wawancara secara langsung ini peneliti berharap bisa menggali informasi lebih jauh tentang praktik tradisi *bubak kawah* dalam pernikahan adat Jawa di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Narasumber yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah dua (2) pelaku tradisi *bubak kawah*, dua (2) tokoh agama dan dua (2) tokoh adat di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>43</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 149.

<sup>44</sup> Salim & Sharum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119-120

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan data berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>45</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung seperti kearsipan, laporan, foto dan dokumen-dokumen pendukung yang erat kaitannya dengan tradisi *bubak kawah* dalam pernikahan adat Jawa di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

### F. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah analisa data. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan di lapangan dengan cara menjabarkan data ke dalam unit-unit, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup>

Tujuan analisa data dalam penelitian kualitatif adalah agar peneliti bisa mendapatkan makna hubungan antar variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti. Prinsip pokok dalam teknik analisis data kualitatif adalah mengelola dan menyusun data yang terkumpul menjadi data yang terstruktur, sistematis, teratur dan mempunyai makna.<sup>47</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis dengan cara menggambarkan,

---

<sup>45</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

<sup>47</sup> Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

menjelaskan fenomena kedalam bentuk paragraf atau kalimat. Dalam proses menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut ;

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhankan, pemilihan, dan memindahkan data yang masih kasar (dari hasil catatan lapangan) ke dalam bentuk yang mudah untuk dikelola dan dipahami. Proses ini dapat berlangsung terus menerus dalam proses penelitian. Peneliti akan melakukan pengelolaan data dari lapangan dengan cara memilih-milih data, menyederhanakan data dan merangkumnya berdasarkan fokus penelitian.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sistematis, sehingga menjadi bentuk yang lebih sederhana serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk membentuk pola-pola yang bermakna dan melihat hubungan data satu dengan data lainnya serta memberikan kemungkinan peneliti dalam penarikan suatu kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul serta sudah disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir yang dilakukan peneliti dalam suatu penelitian, peneliti menganalisis data yang di dapatkan selama dilapangan secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada tahap pertama kesimpulan masih bersifat terbuka dan belum jelas. Kemudian pada tahap selanjutnya kesimpulan

meningkat menjadi lebih rinci. Proses kesimpulan akhir dilakukan setelah pengumpulan data dan kesimpulan pada catatan-catatan lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang penting yang sudah diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan paradigmanya. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Maka peneliti perlu melakukan langkah dalam pengecekan keabsahan data sebagaimana berikut:<sup>48</sup>

### **1. Ketekunan dalam Pengamatan (*persistent observation*)**

Ketekunan dalam pengamatan merupakan proses dalam mendapatkan data-data yang valid, dengan cara menemukan ciri-ciri dalam kondisi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan kemudian memusatkan diri terhadap tradisi-tradisi yang berkembang di kalangan masyarakat Desa Cengklok.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber data yang lainnya untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara ataupun dokumentasi selama proses pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini penulis akan membandingkan atau mengkomparasikan hasil temuan data dari informan satu terhadap informan lainnya pada tempat yang berbeda, sehingga didapatkan data yang valid.

---

<sup>48</sup> Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012), 150.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

### 1. Tahap pra-penelitian (observasi)

Tahap Pra-penelitian merupakan tahapan dimana peneliti belum berada di lapangan. Pada tahap ini peneliti masih mencari dan menentukan topik penelitian, mencari lokasi penelitian, berkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan menyusun proposal penelitian.

### 2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data di lapangan yang berhubungan dengan tradisi *bubak kawah* yang ada di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk melalui metode wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti akan menyusun secara sistematis data-data yang sudah didapatkan dilapangan untuk selanjutnya dianalisa, sehingga bisa di tarik suatu kesimpulan.

## I. Sistematika Pembahasan

### BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga studi terdahulu.

### BAB II : Landasan Teori

---

<sup>49</sup> Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pustaka, 2014), 115.

Dalam bab ini memuat tentang landasan teori tentang pengertian tradisi, tradisi *bubak kawah*, pengertian pernikahan menurut Islam, hukum pernikahan menurut Islam, rukun pernikahan, syarat-syarat pernikahan, tujuan pernikahan, hikmah pernikahan, pengertian pernikahan menurut tradisi, pengertian *masalah mursalah*, macam-macam *masalah mursalah* dan

### BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini menerangkan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

### BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini menerangkan mengenai paparan data dan temuan dalam penelitian. Berisi tentang gambaran secara umum lokasi penelitian (Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk), Praktik tradisi *bubak kawah* di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

### BAB V : Pembahasan

Dalam bab ini menerangkan mengenai praktik tradisi *bubak kawah* di Desa Cengkok serta praktik tradisi *bubak kawah* di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang ditinjau dengan *masalah mursalah*.

### BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini menerangkan mengenai kesimpulan yang merupakan keseluruhan dari pembahasan, mencakup jawaban atas rumusan masalah dan saran yang berkaitan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.